DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Fauzi Hasibuan, Mhd Adi Wahana, Suhut Parlindungan Daulay, & Nurul Zaman. (2025). Kesulitan Memahami Konsep Akidah di Kalangan Siswa: Media Pembelajaran Islami Berbasis Animasi Sebagai Solusi Efektif dalam Menjelaskan Materi Abstrak. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, *3*(6), 272–282. https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i6.1678

Analisis Pengaruh Unsur-Unsur Komunikasi Terhadap Brand Awareness Pada Media Pemasaran Youtube | Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA). (t.t.). Diambil 9 Februari 2026, dari https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/2126

Bali, M. M. E. I., Rosida, A., & Gunawan, Z. (2025). Collaborative Strategies: Improving Cooperation And Communication Skills In The Classroom. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, *10*(2), 245–254. https://doi.org/10.34125/jkps.v10i2.423

Bungin, B. (2010). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.

El-Rusyd. (2023). Peranan guru fikih dalam peningkatan karakter religius siswa. https://ejournal.stitahlussunnah.ac.id/index.php/el-rusyd/article/download/101/99

Faizah, K. (2016). Miskonsepsi Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, *8*(1), 115–128. https://doi.org/10.30739/darussalam.v8i1.10

Fitriyani, I., Sudiyarti, N., & Fietroh, M. N. (2020). Strategi Manajemen Bisnis Pasca Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities*, *1*(2), 87–95.

Gumilar, M. R., & Sustri, D. (2021). Upaya Perbaikan Miskonsepsi yang Terjadi pada Siswa Tentang Konsep Virus. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, *2*(06), 1062–1069. https://doi.org/10.59141/japendi.v2i06.206

Hayati, A. (2024). *Analisis miskonsepsi guru kurikulum merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. https://repository.radenintan.ac.id/35894/

Hibrizi, A. N. (2024). Unsur-Unsur Komunikasi dalam Dakwah Rasulullah SAW dan Implementasi Strategi Dakwah Rasulullah di Era Digital. *Meyarsa: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Dakwah*, *5*(2), 116–126. https://doi.org/10.19105/meyarsa.v5i2.15260

Hidayati, A., Sholeh, M., Fitriani, D., Isratulhasanah, P., Marwiyah, S., Rizkia, N. P., Fitria, D., & Sembiring, A. (2024). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, *4*(1), 75–80. https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.381

Iskandar. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Referensi.

Jannah, T., Rohman, F., & Mufti, A. Y. A. (2024). Teachers' Strategies in Overcoming Misconceptions in Islamic Religious Education Learning for Grade 2 of SDUT Bumi Kartini Jepara. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, *16*(2), 438–460. https://doi.org/10.30596/21433

Kartikawangi, D., & Dahesihsari, R. (2020). Organizational Communication Responses to Covid-19: Strategies and Practices. *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, *5*(2), 189–198. https://doi.org/10.25008/jkiski.v5i2.419

Kementerian Agama Republik Indonesia. (t.t.). Diambil 9 Februari 2026, dari https://prepair.kemenag.go.id/

Martha, A., Suri, A., Putri, Y. R., & Sari, Y. N. (2024a). Pengertian Komunikasi, Komunikasi Antarbudaya dan Sistem Komunikasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*(3), 50356–50365.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). California: Sage Publications.

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Natsir, M., Rasul, N. M., & Khair, A. U. (2022). Analisis Pengaruh Unsur-Unsur Komunikasi Terhadap Brand Awareness Pada Media Pemasaran Youtube. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *6*(2), 1315–1335. (pemasaran). https://doi.org/10.31955/mea.v6i2.2126

Nasution, S. A., & Dianto, I. (2026). Teacher communication strategies in improving student understanding in fiqh learning. *International Journal of Global Sustainable Research*, 4(1), 115–132.

Nur, A. (2022). Integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran fikih di madrasah. *Reflection Journal*.

Nurfaindah, N., Fatimah, J. M., & Kahar, K. (2024). Strategi Komunikasi Guru dalam Proses Pembelajaran terhadap Siswa Berkebutuhan Khusus di

Sekolah Luar Biasa Laniang Makassar. *Jurnal Penelitian Inovatif*, *4*(3), 897–904. https://doi.org/10.54082/jupin.446

Purandina, I. P. Y., & Putra, I. N. B. A. (2021). Strategi Komunikasi Synchronous-Asynchronous Guru Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Daring Pandemi COVID-19. *Sadharananikarana: Jurnal Ilmiah Komunikasi Hindu*, *3*(2), 477–489. https://doi.org/10.53977/sadharananikara.v3i2.339

Rohmah, M., Priyono, S., & Septika Sari, R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Miskonsepsi Peserta Didik Sma. *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, *7*(01), 39–47.

Salsabila, F., & Muslim, I. F. (2024). Strategi Komunikasi Efektif Dalam Pembelajaran Sejarah Di Era Digital. *Ilma Jurnal Pendidikan Islam*, *3*(1), 65–73. https://doi.org/10.58569/ilma.v3i1.1166

Sholichah, A. M., Suhartono, S., & Mintowati, M. (2020). *Communication Strategy Of Indonesia Language Teacher In Learning Interaction | Sholichah | Retorika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. https://doi.org/10.26858/retorika.v13i1.11205

Sumiyati, & Fajarina. (2023). Strategi PT Qianna Komunikasi Indonesia Dalam Membangun Reputasi. *Jurnal Simbolika Research and Learning in Communication Study*, *9*(2), 91–100. https://doi.org/10.31289/simbolika.v9i2.10203

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Shonia, P. G. (2023). Peran guru fiqih dalam pembentukan karakter religius melalui pengamalan ibadah peserta didik. *Skripsi UIN Raden Intan Lampung*. https://repository.radenintan.ac.id/32431/

Tawaqal, R. S., Ramdan, A. T. M., & Silviany, A. E. (2024a). Analisis Strategi Komunikasi Humas Jabar dalam Penyampaian Informasi di Era Digital. *J-IKA : Jurnal Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas BSI Bandung*, *11*(2), 67–77. https://doi.org/10.31294/jika.v11i2.11592

Wahdeni, & Ikawati, E. (2025). Analisis Pragmatik Terhadap Strategi Komunikasi Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(04), 325–332. https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.38409

Yunita, A. R. (2024). Strategi Komunikasi Guru Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran. *Simpati*, *2*(1), 92–107. https://doi.org/10.59024/simpati.v2i1.514

Zulihi, Z., Yusuf, M., & Prasojo, Z. H. (2023). Pembiasaan Al-Akhlaq Al-Karimah Melalui Komunikasi Guru PAI (Pendidikan Agama Islam) Yang Efektif di Madrasah Ibtidaiyah (Mi) di Kota Jayapura. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, *12*(01). https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.3947

Lampiran I

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

I. PEDOMAN OBSERVASI

Mengamati secara langsung penyebab miskonsepsi dan strategi komunikasi guru dalam proses pembelajaran fiqih.

No.	Fokus Observasi	Indikator	Aspek yang Diamati
1.	Penyebab Terjadinya Miskonsepsi	Pemahaman awal siswa	Siswa memiliki pemahaman yang keliru terhadap materi fiqih khususnya pada materi fikih ibadah dan faraidh
		Cara penyampaian guru	Guru menggunakan metode ceramah dominan
		Sumber belajar	Buku atau media kurang mendukung pemahaman
		Partisipasi siswa	Siswa kurang aktif bertanya atau berdiskusi
		Lingkungan belajar	Pengaruh teman/lingkungan terhadap pemahaman siswa
2.	Strategi Komunikasi Guru dalam Mengatasi Miskonsepsi	Kejelasan komunikasi	Guru menjelaskan ulang konsep yang salah
		Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa
		Interaksi	Guru melakukan tanya jawab aktif.
		Umpan balik	Guru memberikan klarifikasi terhadap jawaban siswa.

		Pendekatan individual	Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan
		Diskusi	Guru melibatkan siswa dalam diskusi kelompok
		Penggunaan Media	Guru menggunakan contoh konkret/media pembelajaran
3.	Peran Kepala Sekolah	Dukungan kebijakan	Kepala sekolah mendukung strategi pembelajaran guru
		Supervisi	Kepala sekolah melakukan pengawasan pembelajaran
		Fasilitas	Penyediaan sarana pembelajaran
4.	Respon Peserta Didik	Pemahaman siswa	Siswa mulai memahami konsep dengan benar
		Keaktifan	Siswa aktif dalam pembelajaran
		Perubahan pemahaman	Siswa mampu memperbaiki miskonsepsi
5.	Dampak Strategi Komunikasi	Dampak kognitif	Peningkatan pemahaman siswa
		Dampak sikap	Sikap keagamaan siswa lebih baik
		Keberhasilan pembelajaran	Tujuan pembelajaran tercapai

II. PEDOMAN DOKUMENTASI

Jenis Dokumentasi yang Dikumpulkan:

1. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) fiqih
2. Silabus mata pelajaran fiqih
3. Ajar/modul fiqih
4. Hasil pekerjaan siswa (untuk melihat miskonsepsi)
5. Nilai atau hasil evaluasi siswa
6. Foto kegiatan pembelajaran fiqih
7. Dokumentasi interaksi guru dan siswa

8. Catatan guru terkait evaluasi pembelajaran
9. Program sekolah terkait peningkatan kualitas pembelajaran

III. PEDOMAN WAWANCARA

A. Instrumen Wawancara untuk Kepala Sekolah

Rumusan Masalah 1: Bagaimana strategi komunikasi yang digunakan guru dalam mengatasi miskonsepsi siswa pada mata Pelajaran Fikih di MA Ar-Rahman?

1. Apa strategi komunikasi yang diterapkan guru dalam pembelajaran Fikih Ibadah dan Faraidh di sekolah ini?
2. Bentuk komunikasi seperti apa yang dinilai efektif dalam mengatasi miskonsepsi konsep ibadah dan pembagian waris ?
3. Mengapa strategi komunikasi tersebut dianggap penting digunakan?
4. Siapa saja yang berperan dalam mendukung keberhasilan strategi komunikasi tersebut?
5. Bagaimana guru menjelaskan materi yang dianggap sulit, seperti tata cara ibadah atau perhitungan waris?
6. Kapan strategi komunikasi tersebut biasanya digunakan (awal pembelajaran, saat diskusi, evaluasi)?
7. Bagaimana guru mengimplementasikan strategi komunikasi tersebut dalam pembelajaran?
8. Apakah ada kebijakan sekolah dalam meningkatkan kemampuan komunikasi guru?
9. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap strategi komunikasi guru dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran Fikih Ibadah dan Faraidh siswa?

Rumusan Masalah 2: Apa faktor penyebab terjadinya miskonsepsi pada mata Pelajaran Fikih pada peserta didik di MA Ar-Rahman?

1. Menurut Bapak/Ibu, apa yang dimaksud dengan miskonsepsi dalam pembelajaran Fikih Ibadah dan Faraidh di sekolah ini?
2. Miskonsepsi seperti apa yang sering terjadi pada peserta didik?
3. Mengapa menurut Bapak/Ibu miskonsepsi tersebut bisa terjadi?
4. Siapa saja yang paling berperan dalam terjadinya miskonsepsi tersebut (guru, siswa, lingkungan, media)?
5. Apakah latar belakang keluarga dan lingkungan siswa memengaruhi pemahaman mereka tentang ibadah dan faraidh?

6. Kapan miskonsepsi tersebut paling sering terjadi (saat pembelajaran, diskusi, ujian, dll)?
7. Bagaimana upaya sekolah dalam meminimalisir terjadinya miskonsepsi pada pelajaran Fikih Ibadah dan Faraidh?
8. Apakah ada kebijakan khusus dari sekolah terkait peningkatan komunikasi guru dalam pembelajaran?
9. Bagaimana peran guru dalam meluruskan pemahaman siswa yang keliru?
10. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap pembelajaran Fikih Ibadah dan Faraidh agar tidak terjadi miskonsepsi?

Rumusan Masalah 3: Bagaimana perubahan sikap keagamaan peserta didik setelah guru menerapkan strategi komunikasi efektif?

1. Bagaimana respon siswa terhadap strategi komunikasi yang diterapkan guru?
2. Perubahan apa yang terlihat pada pemahaman siswa setelah penerapan strategi tersebut?
3. Apakah terdapat perubahan sikap keagamaan siswa setelah pembelajaran berlangsung?
4. Mengapa strategi komunikasi tersebut dapat mempengaruhi pemahaman dan praktik ibadah siswa?
5. Siapa saja yang berperan dalam mendukung perubahan tersebut?
6. Di mana perubahan sikap keagamaan siswa paling terlihat (di kelas, lingkungan sekolah, kegiatan ibadah)?
7. Kapan perubahan tersebut mulai terlihat?
8. Bagaimana cara sekolah mengevaluasi perubahan pemahaman dan sikap keagamaan siswa?
9. Apakah ada indikator khusus yang digunakan untuk menilai keberhasilan strategi komunikasi guru?
10. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap perkembangan sikap keagamaan siswa ke depannya?

B. Instrumen Wawancara untuk Guru fiqih

Rumusan Masalah 1: Bagaimana strategi komunikasi yang digunakan guru dalam mengatasi miskonsepsi agama pada peserta didik di MA Ar-Rahman?

1. Apa strategi komunikasi yang Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar Fikih Ibadah dan Faraidh?
2. Metode komunikasi apa yang paling sering digunakan?
3. Mengapa Bapak/Ibu memilih strategi komunikasi tersebut ?

4. Siapa yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan komunikasi Bapak/Ibu (siswa, rekan guru, lingkungan)?
5. Dalam situasi seperti apa strategi komunikasi tersebut paling efektif digunakan?
6. Kapan Bapak/Ibu biasanya menggunakan strategi komunikasi tertentu (misalnya saat siswa bingung)?
7. Bagaimana langkah-langkah Bapak/Ibu dalam mengatasi miskonsepsi siswa ?
8. Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan bahasa agar mudah dipahami siswa?
9. Apakah Bapak/Ibu menggunakan media atau teknologi untuk mendukung komunikasi? Jelaskan.
10. Apa kendala dalam menerapkan strategi komunikasi tersebut?
11. Bagaimana solusi yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
12. Bagaimana stategi komunikasi yang Bapak/Ibu gunakan untuk meluruskan pemahaman siswa?

Rumusan Masalah 2: Apa penyebab terjadinya miskonsepsi agama pada peserta didik di MA Ar-Rahman?

2. Apa yang Bapak/Ibu pahami tentang miskonsepsi dalam pembelajaran fikih ibadah dan Faraidh?
3. Miskonsepsi apa saja yang sering dialami siswa dalam materi ibadah?
4. Menurut Bapak/Ibu, apa penyebab utama terjadinya miskonsepsi tersebut?
5. Faktor siapa yang paling mempengaruhi (siswa sendiri, guru, orang tua, lingkungan)?
6. Dalam situasi seperti apa miskonsepsi biasanya muncul?
7. Kapan Bapak/Ibu menyadari bahwa siswa mengalami miskonsepsi?
8. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengidentifikasi bahwa siswa mengalami miskonsepsi?
9. Apakah penggunaan metode atau media pembelajaran berpengaruh terhadap miskonsepsi siswa? Jelaskan.

Rumusan Masalah 3: Bagaimana perubahan sikap keagamaan peserta didik setelah guru menerapkan strategi komunikasi efektif?

1. Bagaimana respon siswa setelah Bapak/Ibu menerapkan strategi komunikasi dalam pembelajaran fiqih?
2. Perubahan apa yang Bapak/Ibu lihat pada pemahaman siswa terkait materi fiqih?
3. Apakah terjadi perubahan sikap keagamaan siswa? Jelaskan contohnya.

4. Mengapa strategi komunikasi tersebut dapat meningkatkan pemahaman siswa?
5. Siswa seperti apa yang paling merasakan perubahan (aktif/pasif)?
6. Dalam situasi apa perubahan tersebut paling terlihat?
7. Kapan Bapak/Ibu mulai melihat perubahan pada siswa?
8. Bagaimana Bapak/Ibu menilai bahwa miskonsepsi siswa sudah berkurang?
9. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengevaluasi keberhasilan strategi komunikasi yang digunakan?
10. Apakah semua siswa mengalami perubahan yang sama? Mengapa?
11. Apa kendala dalam membentuk perubahan sikap keagamaan siswa?
12. Bagaimana upaya Bapak/Ibu untuk mempertahankan pemahaman yang sudah benar pada siswa?

C. Instrumen Wawancara Untuk Siswa

Rumusan Masalah 1: Bagaimana strategi komunikasi yang digunakan guru dalam mengatasi miskonsepsi agama pada peserta didik di MA Ar-Rahman?

1. Bagaimana cara guru menjelaskan materi ibadah dan faraidh di kelas?
2. Metode apa yang sering digunakan guru saat mengajar?
3. cara belajar seperti apa yang membuat kamu lebih mudah memahami materi ibadah dan faraidh ?
4. Menurutmu, mengapa cara tersebut membantu atau tidak membantu pemahamanmu?
5. Siapa yang paling membantu kamu memahami pelajaran fiqih?
6. Di mana kamu lebih mudah memahami pelajaran (di kelas, belajar kelompok, dll)?
7. Kapan kamu merasa paling mudah memahami penjelasan guru?
8. Bagaimana guru membantu kamu saat mengalami kesalahpahaman?
9. Apakah guru memberikan kesempatan bertanya?Bagaimana responnya?
10. Apakah guru menggunakan contoh atau media yang membantu pemahamanmu?
11. Menurutmu, cara komunikasi seperti apa yang paling efektif agar kamu tidak salah memahami materi fiqih?

Rumusan Masalah 2: Apa penyebab terjadinya miskonsepsi agama pada peserta didik di MA Ar-Rahman?

1. Apa yang kamu pahami tentang pelajaran fikih Ibadah dan Faraidh?

2. Apakah kamu pernah merasa bingung atau salah paham dalam materi fikih Ibadah dan Faraidh? Jelaskan contohnya.
3. Menurutmu, kenapa bisa terjadi kesalahpahaman tersebut?
4. Siapa yang biasanya membantu kamu ketika mengalami kebingungan?
5. Di mana kamu biasanya mendapatkan pemahaman tentang hukum ibadah dan waris ?
6. Kapan kamu biasanya merasa sulit memahami pelajaran fiqih?
7. Apakah penjelasan guru sudah mudah dipahami? Mengapa?

Rumusan Masalah 3: Bagaimana perubahan sikap keagamaan peserta didik setelah guru menerapkan strategi komunikasi efektif?

1. Bagaimana perasaanmu terhadap cara guru mengajar fiqih?
2. Apakah kamu lebih memahami materi fiqih setelah penjelasan guru? Jelaskan.
3. Apa perubahan yang kamu rasakan dalam memahami pelajaran fiqih?
4. Mengapa cara guru menjelaskan membantu atau tidak membantu pemahamanmu?
5. Siapa yang paling membantu kamu dalam memahami materi fiqih?
6. Di mana kamu merasakan perubahan dalam memahami pelajaran (di kelas, saat praktik ibadah, dll)?
7. Kapan kamu mulai merasa lebih paham terhadap materi fiqih?
8. Bagaimana guru membantu kamu saat mengalami kesalahpahaman?
9. Apakah ada perubahan dalam cara kamu beribadah setelah belajar fiqih? Jelaskan.
10. Apakah kamu menjadi lebih yakin dengan pemahaman agama yang kamu pelajari? Mengapa?
11. Apa saranmu agar pembelajaran fiqih semakin mudah dipahami dan tidak membingungkan?

Lampiran II

PROFIL SEKOLAH MA AR-RAHMAN SUMOYONO JOMBANG

Madrasah Aliyah (MA) Ar-Rahman Sumoyono Merupakan Salah Satu Lembaga Pendidikan Menengah Atas Berbasis Islam Yang Berada Di Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur Sekolah Ini Berstatus Swasta Dan Berada Di Bawah Naungan Kementerian Agama Republik Indonesia Serta Dikelola Oleh Yayasan Ar-Rahman Nglaban. Sebagai Lembaga Pendidikan Islam MA Ar-Rahman Sumoyono Memiliki Peran Penting Dalam Mencetak Generasi Muda Yang Tidak Hanya Cerdas Secara Akademik, Tetapi Juga Memiliki Akhlak Yang Mulia Dan Berlandaskan Nilai-Nilai Keislaman.

Secara Geografis, MA Ar-Rahman Sumoyono Berlokasi Di Jalan Mojowarno Sumoyono Gang 1, Desa Cukir, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang. Lokasi Sekolah Ini Berada Di Lingkungan Masyarakat Yang Religius Dan Dekat Dengan Kawasan Pesantren, Sehingga Sangat Mendukung Terciptanya Suasana Belajar Yang Kondusif, Islami, Dan Penuh Dengan Nilai-Nilai Moral. Letak Geografis Tersebut Juga Memudahkan Siswa Dalam Mengakses Pendidikan, Terutama Bagi Masyarakat Sekitar.Dari Segi Historis, MA Ar-Rahman Sumoyono Didirikan Pada Tanggal 21 Januari 2009 Berdasarkan Surat Keputusan Pendirian Dengan Nomor Kw.13.4/4/PP.03.2103/SKP/2009. Namun Demikian, Kegiatan Operasional Sekolah Secara Resmi Baru Dimulai Pada Tanggal 25 April 2016 Setelah Memperoleh Izin Operasional Dengan Nomor MAS/17.0018/2016. Sejak Mulai Beroperasi, Sekolah Ini Terus Berupaya Mengembangkan Kualitas Pendidikan Serta Meningkatkan Mutu Layanan Bagi Peserta Didik.

Dalam Aspek Mutu Pendidikan, MA Ar-Rahman Sumoyono Telah Mendapatkan Akreditasi Dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-SM) Dengan Peringkat C. Akreditasi Tersebut Diperoleh Berdasarkan Surat Keputusan Nomor 1347/BAN-SM/SK/2021 Yang Ditetapkan Pada Tanggal 8 Desember 2021. Peringkat Ini Menunjukkan Bahwa Sekolah Telah Memenuhi

Standar Minimum Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Meskipun Masih Perlu Terus Melakukan Peningkatan Di Berbagai Bidang.Dalam Hal Manajemen Dan Kepemimpinan, MA Ar-Rahman Sumoyono Dipimpin Oleh Kepala Madrasah, Yaitu Mas Agung Setiawan. Kepala Madrasah Memiliki Tanggung Jawab Dalam Mengelola Seluruh Kegiatan Pendidikan, Baik Akademik Maupun Non-Akademik. Dalam Pelaksanaan Administrasi Sekolah, Kepala Madrasah Dibantu Oleh Operator Sekolah, Yaitu Bayu Putra, Yang Bertugas Mengelola Data Dan Sistem Informasi Pendidikan.

Jumlah Peserta Didik Di MA Ar-Rahman Sumoyono Tergolong Relatif Sedikit Yaitu Sekitar 70 Siswa. Para Siswa Tersebut Terbagi Ke Dalam Dua Jurusan Utama, Yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA). Dengan Jumlah Siswa Yang Tidak Terlalu Banyak, Proses Pembelajaran Dapat Berlangsung Lebih Efektif Dan Interaktif, Karena Guru Dapat Memberikan Perhatian Yang Lebih Maksimal Kepada Setiap Siswa.

Dari Segi Sarana Dan Prasarana, MA Ar-Rahman Sumoyono Telah Memiliki Akses Internet Sebagai Penunjang Kegiatan Pembelajaran Di Era Digital. Meskipun Demikian, Data Terkait Fasilitas Lain Seperti Laboratorium, Perpustakaan, Dan Jumlah Ruang Kelas Belum Terdokumentasi Secara Lengkap Dalam Sistem Data Pendidikan. Namun, Pihak Sekolah Terus Berupaya Meningkatkan Kualitas Sarana Dan Prasarana Guna Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Yang Lebih Optimal.Sebagai Lembaga Pendidikan Islam, MA Ar-Rahman Sumoyono Memiliki Tujuan Utama Untuk Membentuk Peserta Didik Yang Beriman Dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Serta Memiliki Akhlak Yang Mulia. Selain Itu, Sekolah Ini Juga Bertujuan Untuk Membekali Siswa Dengan Ilmu Pengetahuan Umum Dan Keterampilan Yang Diperlukan Agar Mampu Bersaing Di Dunia Pendidikan Maupun Kehidupan Bermasyarakat. Dengan Demikian, Lulusan MA Ar-Rahman Sumoyono Diharapkan Dapat Melanjutkan Pendidikan Ke Jenjang Yang Lebih Tinggi Serta Menjadi Individu Yang Bermanfaat Bagi Masyarakat, Bangsa, Dan Negara.Dalam Menjalankan Proses Pendidikan, MA Ar-Rahman Sumoyono Tidak Hanya Berfokus Pada Aspek Akademik, Tetapi Juga Pada Pembentukan

Karakter Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Dan Pembinaan Moral. Hal Ini Menjadi Ciri Khas Dari Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Berbasis Islam.

VISI DAM MISI MA AR-RAHMAN SUMOYONO JOMBANG

1. **VISI MADRASAH**

   "TERWUJUDNYA PESERTA DIDIK YANG BERIMAN, BERTAKWA, BERAKHLAKUL KARIMAH, CERDAS, DAN BERWAWASAN LUAS."

2. **MISI MADRASAH**

   a. Menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari.
   b. Membentuk akhlak mulia dan kepribadian yang islami pada peserta didik.
   c. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif, kreatif, dan inovatif.
   d. Meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik siswa.
   e. Mengembangkan potensi siswa sesuai bakat dan minat masing-masing.
   f. Membiasakan perilaku disiplin, tanggung jawab, dan mandiri.
   g. Menyiapkan peserta didik agar mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Lampiran III

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENELITIAN



Wawancara dengan Guru Fikih Hal.



Wawancara dengan Kepala Madrasah



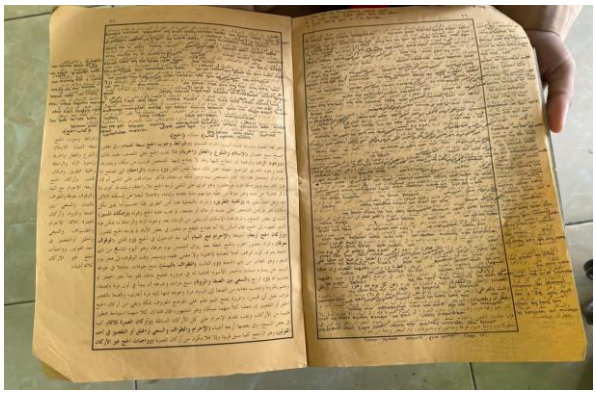
Wawancara dengan Siswa 1 & 2



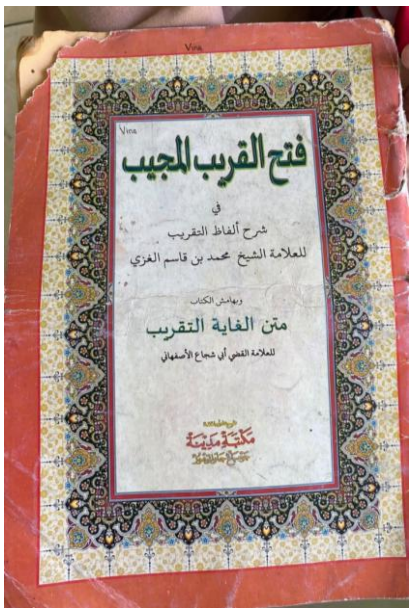
Kegiatan Pembelajaran Fikih



Praktik Wudhu Siswa



Kitab Fikih Tampak Dalam



Kitab Fikih Tampak Luar

MADRASAH ALIYAH
"AR-RAHMAN"

NPSN : 20580330 NSM : 131235170018
Y.P. : YAYASAN-ROHMAN NGLABAN TELP. : 0857 0650 3531
Email : ma.arrohman2006@gmail.com Status : Terakreditasi C

Alamat : Dusun Sumoyono Gg. I RT 05 RW 11 Desa Cukir Kec. Diwek Kab. Jombang (61471)

Nomor : MA.574/13.17/PP.01.1/0049/V/2026
Lamp : -
Hal : Konfirmasi Penerimaan Pelaksanaan Penelitian Mahasiswa STIT-UW Kabupaten Jombang

Kepada Yang Terhormat

Ketua Prodi S-1 Pendidikan Agama Islam STIT-UW Jombang
Dr. Moch. Sya'roni Hasan, M.Pd.I.
Di,-
JOMBANG

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan hidayah dan karunia-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap pada diri Rosulullah Muhammad SAW, sahabatnya serta umatnya yang senantiasa setia mengamalkan ajarannya.

Berdasarkan Surat Nomor : Iai.uw/008.358/A.05/112.01/V/2026 tanggal 04 Juni 2026 perihal permohonan izin penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa atas nama **NADILA CHANIA** dengan judul **"STRATEGI KOMUNIKASI EFEKTIF GURU DALAM MENGATASI MISKONSEPSI MATA PELAJARAN FIKIH DI MA AR-RAHMAN SUMOYONO JOMBANG"**, maka bersama ini kami sampaikan bahwa permohonan tersebut telah kami terima dan bisa melaksanakan penelitian di madrasah kami.

Demikian surat konfirmasi ini, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jombang, 08 Juni 2026
Kepala MA Ar-Rahman,

Mas Agung Setiawan, S.Pd.I.

BIOGRAFI PENULIS



Nadila Chania Adalah Nama Lengkap Penulis Yang Lahir Di Damarpura, 22 Januari 2005 Yang Bertepatan Di Desa Damarpura Kecamatan Buana Pemaca Kabupaten Ogan Komering Ulu selatan Provinsi Sumatera Selatan,Palembang Dan Merupakan Anak Ke Dua Dari Tiga Bersaudara. Penulis Memiliki Bapak Bernama Zainal Abidin Seorang Petani Dan Ibunya Sabariah Seorang Ibu Rumah Tangga, Sejak Lahir Hingga Saat Ini, Penulis Di Asuh Dengan Pola Keluarga Sederhana,Tegas Dan Agamis.

Riwayat Pendidikan Formal Penulis: SD Negeri 2 Damarpura Selama Enam Tahun, Kemudian Melanjutkan Ke MTS Sa Al-Hidayah Damarpura Selama Tiga Tahun, Kemudian Melanjutkan Ke SMA Primaganda Jombang selama tiga tahun setelah itu melanjutkan ke Institut Agama Islam Al Urwatul Wutsqo Jombang (IAI UW) mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Selama Menempuh Pendidikan Di IAI UW Penulis Berdomisili Di Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo (PP UW) Desa Bulurejo, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur, Di Samping Mondok Penulis Juga Menggunakan Waktu Luang Untuk Beramal Sholeh Selama Di Pondok.